

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM BERKATEKESI BAGI SEORANG CALON IMAM
DALAM TERANG DEKRIT *INTER MIRIFICA* ARTIKEL 16**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YOHANES M V S SERAN

NO. REG. 611 18 061



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM BERKATEKESI BAGI SEORANG CALON IMAM
DALAM TERANG DEKRIT *INTER MIRIFICA* ARTIKEL 16**

OLEH

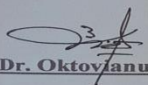
YOHANES M V S SERAN

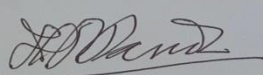
NO. REG. 611 18 061

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr


Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 10 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

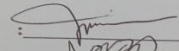
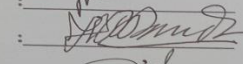


Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes Dari Salib, CMF, S. Fil., L. Th
2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr

: 
: 
: 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

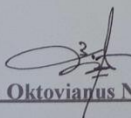
Yang Bertandatangan di bawah ini:

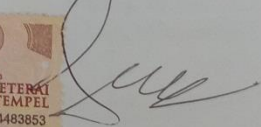
Nama : Yohanes M. V. S. Seran
NIM : 61118061
Fakultas/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Peran media sosial dalam berkecatekse bagi seorang calon imam dalam terang dekrit *Inter Mirifica* artikel 16** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui
Pembimbing Utama

Kupang, 10 Juni 2022
Mahasiswa


Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr


Yohanes M. V. S. Seran
NIM 611 18 061





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

DEMIKEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes M. V. S. Seran

NIM : 611 18 061

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Media Sosial dalam berkatekese bagi seorang calon imam dalam terang dekrit Inter Mirifica** artikel 16 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2022

Yang Menyatakan



Yohanes M. V. S. Seran

NIM 611 18 061

ABSTRACTION

Development such technology fast make every personal Keep going strive with the method separately, so that in every development life they always directed and permanent in accordance with technology *trends* the medium growing. Development technology that includes development of social media, print media or *audio-visual* media is the means that can utilized by many person for miscellaneous necessity for example look for a information or as the place interact between fellow.

However, rapidly development from technology, especially social media make pattern behavior Public experience shift culture, ethics and existing norm. Impacts the caused by sophistication from technology that has been provide features interesting that makes it easy at a time trap every personal in use it. Dispute between people religion, crisis in Thing faith, anti-social, addiction, and problem association is a number of example the problem caused by abuse technology that.

Council Vatican II in Decree *Inter Mirifica*, emphasize that Church Required use and have all that type of media, so far needed or useful for Christian education and for whole his work for the sake of safety human. In his appeal, the Church teach about use technology by good and Correct as means proclamation faith to all people. In form her proclamation, Church give one example more execution adequate for teach Christian moral principles and governance Catholic in form catechesis.

As part from Church, para priest candidate too must doing assigned task by Church in proclaim faith to many people. Candidates for priests are a reporter and more from on that, they must understand problem social what happened in around their pastoral environment, before to

do Duty the proclamation to many people. With using existing social media, priest candidate can help fellow in the use of this media, so as not to reach things that can damage self alone or fellow.

Related with Thing that, Church must collaborate with various parties to use technology this truly effective and efficient, so kind and togetherness between fellow permanent preserved. With method catechesis who have given, of course could help fellow in use of social media. catechesis carried out could in the form of *live streaming* or a status update that contains reflection daily and share experience and knowledge faith. With method this, of course every problem in on could overcome with good for the sake of continuity every personal in existing use of social media.

KEYWORDS: *Media social, Church, and priest.*

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi yang begitu cepat menjadikan setiap pribadi untuk berupaya dengan caranya tersendiri agar perkembangan hidup mereka selalu terarah dan tetap sesuai dengan *trend* teknologi yang sedang berkembang. Media-media baru yang hadir merupakan sarana-sarana yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang untuk aneka keperluan seperti mencari sebuah informasi ataupun sebagai tempat berinteraksi antar sesama. Pesatnya perkembangan dari teknologi khususnya Media komunikasi Sosial, menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Dampak-dampak tersebut disebabkan oleh kecanggihan dari teknologi yang telah menyediakan fitur-fitur menarik yang memudahkan sekaligus menjebak setiap pribadi dalam menggunakannya. Bertolak dari fakta-fakta yang terjadi, diperlukannya peran dari lembaga kemasyarakatan, lembaga pendidikan dan lembaga agama untuk mencegah terjadinya kesenjangan sosial yang lebih buruk di masa mendatang.

Gereja sebagai lembaga agama perlu beradaptasi agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ini dalamewartakan Sabda Allah dan mengedukasikan iman kepada setiap umat di manapun mereka berada. Dengan sikap tegasnya, Gereja hadir dan menghadapi realitas sosial yang ada dengan menghadirkan berbagai pedoman dan petunjuk dalam penggunaan media komunikasi sosial. Pedoman-pedoman ini, dihadirkan dalam lembaga-lembaga serta kelompok kerasulan awam dalam bentuk katekese. Melihat realitas yang terjadi, penulis berusaha menelaah katekese sebagai sarana yang disediakan oleh Gereja untukewartakan dan mendidik iman umat dalam penggunaan media komunikasi sosial. Seorang calon imam yang adalah seorang pewarta

turut dalam menjalankan tugas ini sebagai bentuk penanggulangan masalah dalam penggunaan media komunikasi sosial. Melihat masalah yang terjadi, penulis menggarapnya dalam sebuah tema: ***Peran Media Sosial dalam berkatekese bagi seorang calon imam dalam terang dekrit Inter Mirifica artikel 16.***

Penulis menyadari bahwa rampungnya karya tulis ini hanya berkat kasih setia Tuhan yang Mahakuasa yang selalu menuntun penulis, sehingga tulisan ini selesai pada waktunya. Proses penulisan ini juga telah melibatkan banyak orang, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dari hati yang dalam, penulis ingin menghaturkan terima kasih teristimewa kepada:

1. Bapak Uskup Agung Kupang yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD, yang dengan bijaksana telah membimbing dan mendampingi lembaga pendidikan tinggi ini serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
3. Dekan Fakultas Filsafat, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur. Can, yang telah menerima, mendampingi dan memberi dukungan kepada penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah di Fakultas ini.
4. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr sebagai Dosen Pembimbing I dan Pembina yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dengan bimbingan yang penuh pengertian dan bijaksana. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. sebagai Dosen Pembimbing II dan Pembina yang telah memberi masukan-masukan yang bermutu

dan pencerahan yang memadai kepada penulis demi penyelesaian tulisan ini dan Pater Yohanes Dari Salib, CMF, S. Fil., L.Th. sebagai Dosen Penguji I.

5. Para Dosen di Fakultas Filsafat dan para Pembina di Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mendidik dan membina penulis dengan beragam pengetahuan dan ide-ide yang cemerlang.
6. Kedua orang tua: Bapak Yakobus Seran dan mama Ursula Siba Nahak, serta kakak Melkianus Seran dan kakak Petrus Kanisius Seran yang telah membantu penulis dalam doa dan yang selalu memotivasi penulis untuk melangkah dengan pasti.
7. Teman-teman frater tingkat IV Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya teman-teman tingkat IV dari Keuskupan Agung Kupang yang selalu mengingatkan dan membantu satu sama lain dalam penyelesaian skripsi. Tuhan akan membalas kebaikan kalian semua.
8. Para Frater teologan dan filosofan St. Mikhael, teristimewa kakak-kakak dan adik-adik Unit Citra Keuskupan Agung Kupang yang dengan segala kebersamaannya telah mendukung penulis dalam pengerjaan dan penyelesaian tulisan skripsi ini.
9. Semua orang yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu tetapi telah sangat membantu penulis dalam seluruh proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya. Selain itu, penulis juga menyadari keterbatasan penulis sebagai manusia yang terbatas dalam usaha perampungan tulisan skripsi ini. Karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang konstruktif dengan rendah hati demi bermanfaatnya tulisan ini bagi banyak orang.

Penfui, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Kegunaan Penulisan.....	5
1.5. Metode Penulisan.....	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II MENGENAL DEKRIT INTER MIRIFICA.....	8
2.1 Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	8
2.1.1 Pendahuluan Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	8

2.1.2 Latar belakang dan Proses Pembentukan Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	8
2.2 Garis Besar Isi Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	10
2.2.1 Pendahuluan	11
2.2.2 Bab Pertama	12
2.2.3 Bab Kedua.....	18
2.2.4 Penutup	23
 BAB III PEMAHAMAN KONSEPTUAL	
TENTANG MEDIA SOSIAL DAN KATEKESE.....	25
3.1 Pengertian Media Sosial	25
3.1.1 Jenis- Jenis Media sosial.....	27
3.1.1.1 Online communities and forums	27
3.1.1.2 Blogs.....	27
3.1.1.3 Social Networks	27
3.1.1.4 Bookmarking.....	28
3.1.1.5 Content sharing	28
3.1.1.6 Creating opinion	28
3.1.2 Fungsi media sosial	28
3.1.2.1 Efektivitas	28
3.1.2.2 Efisiensi	29
3.1.2.3 Konkrit	29
3.1.2.4 Edukasi	29
3.1.2.5 Opini publik	29
3.1.3 Dampak penggunaan media sosial	31
3.1.3.1 Dampak Positif dari penggunaan media sosial	31

3.1.3.2 Dampak Negatif dari penggunaan media sosial.....	32
3.2 Pengertian Katekese	34
3.2.1 Katekese dalam Kitab Suci dan Dokumen-Dokumen Gereja.....	34
3.2.1.1 Katekese dalam Kitab Suci	34
3.2.1.2 Katekese dalam anjuran apostolik <i>Catechesi Trandendae</i>	34
3.2.1.3 Katekese dalam himbauan Apostolik Bapa Suci Paulus VI, “ <i>Evangelii Nuntiandi</i> ”..	35
3.2.1.4 Katekese dalam Sinode para uskup tahun 1997	36
3.2.1.5 Katekese dalam Katekismus Gereja Katolik.....	37
3.2.2 Tugas utama Katekese	37
3.2.2.1 Katekese memberitakan Sabda Allah,ewartakan Kristus	37
3.2.2.2 Katekese mendidik umat beriman	38
3.2.2.3 Katekese mengembangkan Gereja	38
3.2.3 Bentuk Katekese.....	39
3.2.3.1 Bentuk Praktis	39
3.2.3.2 Bentuk Historis.....	39
3.2.3.3 Bentuk Sistematis	39
3.2.4 Ciri-ciri Katekese	39
3.2.5 Katekese dalam tugas pastoral Gereja	40
3.2.5.1 Pewartaan atau Katekese	40
3.2.5.2 Ibadat atau Liturgi	41
3.2.5.3 Bimbingan Khusus atau <i>Phoimenik</i>	41
3.2.5.4 Perwujudan dan Pembentukan Iman dalam masyarakat atau Diakonia	41
3.2.5.5 Pembentukan jemaat atau Koinonia	41
3.3 Katekese dan Media Komunikasi sosial	42

3.3.1 Katekese: Sarana Utama Bagi Calon Imam Dalam Pewartaan dan Komunikasi Iman..	43
3.3.2 Katekese: Sarana Edukasi Dalam Penggunaan Media Komunikasi	44
3.3.3 Katekese Sebagai Pewartaan Sabda Allah.....	44
3.3.4 Katekese: Sarana Edukasi Iman menuju Kedewasaan Iman	46
3.3.5 Katekese dan semangat baru dalam pengembangan Gereja“Misionaris yang keluar”...	48

BAB IV PERAN MEDIA SOSIAL DALAM BERKATEKESE BAGI SEORANG CALON IMAM DALAM TERANG DEKRIT *INTER MIRIFICA* ARTIKEL 16..... 51

4.1 Teks Inter Mirifica Artikel 16	51
4.2 Tema-tema Pokok.....	51
4.2.1 Penggunaan media komunikasi sosial dalam khalayak umum	51
4.2.2 Pendidikan dan pelatihan penggunaan Media Komunikasi Sosial menurut asas-asas Moral Kristen	53
4.2.2.1 Sekolah-sekolah Katolik	54
4.2.2.2 Seminari-Seminari	56
4.2.2.3 Kelompok-Kelompok Kerasulan Awam	58
4.2.3 Katekese Tentang Penggunaan Media Komunikasi Sosial	62
4.2.3.1 Media Komunikasi Sosial: Buah kecerdasan manusia atas anugerah Allah.....	62
4.2.3.2 Etika penggunaan Media Komunikasi Sosial	63
4.2.3.3 Hak dan kewajiban pengguna Media Komunikasi Sosial.....	67
4.2.3.3.1 Memanfaatkan Media Komunikasi Sosial dengan benar.....	67
4.2.3.3.2 Membina suara hati dan mengutamakan nilai Moral yang benar	68
4.2.3.3.3 Memberi dan mendapatkan Informasi yang benar	70
4.3 Peran media sosial dalam berkatekese bagi seorang calon imam dalam dekrit Inter Mirifica artikel 16	71

4.3.1 Media sosial: Sarana dalam membagi informasi antar sesama.....	71
4.3.2 Media Sosial: Sarana sempurna dalam Pewartaan Iman bagi calon imam	73
4.3.3 Media sosial: Sarana penyatu antar umat kristiani- “ <i>Agora Virtual</i> ”.....	75
4.3.4 Media sosial: Sarana dalam pelayanan kemajuan pribadi manusia dan Persekutuan Gereja	77
4.3.5 Media sosial: Sarana Evangelisasi Baru bagi Gereja	79
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
CURRYCULUM VITAE	8

